BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif eksploratif dengan metode survei dengan menggunakan tehnik wawancara semi terstruktur dan terstruktur yang dibuktikan langsung dengan fakta keberadaan tumbuhan yang dimaksud di lapangan serta dilakukan dengan pendekatan Etnobotany Partisipatif..

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini didahului dengan melakukan survei pendekatan pada bulan Mei 2011 dan pengambilan data dilakukan pada tanggal 26 Juli – 26 Agustus 2011 di Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro yang meliputi desa Margomulyo, Sumberejo dan Kalangan. Pemilihan desa-desa tersebut didasari masyarakatnya masih relatif banyak menggunakan obat tradicional yang berasal dari tumbuhan.

3.3 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain kamera, alat perekam wawancara *(tape recorder)*, pedoman wawancara dan alat tulis. Adapun bahan yang digunakan adalah semua jenis tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat

Samin di Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro sebagai bahan perawatan pra dan pasca persalinan.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Samin di Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro yang menggunakan tumbuhan sebagai bahan perawatan pra dan pasca persalinan. Sampel dilakukan dengan cara *purporsive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti, masyarakat diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa sampel tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya (Sudjana, 2005).

Data hasil wawancara ditabulasikan ke dalam tabel perekam data berikut ini.

Table 3.1 Perekam Data

No.	Nama Lokal Tumbuhan	Nama Ilmiah	Famili	Bagian yang Digunakan	Sumber Diperoleh	Cara Pengolahan

3.5 Prosedur Penelitian

Pengumpulan data pengetahuan penduduk Kecamatan Margomulyo terhadap Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat perawatan pra dan pasca persalinan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

3.5.1 Tahap Observasi

Pada tahap ini digali informasi dari masyarakat (responden/*key informant*) dari daerah kecamatan Margomulyo sampel tersebut, terdiri atas: (1) masyarakat

yang mengetahui tentang pengobatan (dukun beranak) sebanyak 10 orang (2) Pemuka adat (sesepuh desa) sebanyak 10 orang (3) masyarakat umum yang sering memanfaatkan tumbuhan sebagai perawatan pra dan pasca persalinan sebanyak 10 orang. Informan yang diambil dengan cara *purporsive sampling*.

3.5.2 Tahap Pengambilan Data

Untuk pengambilan data, peneliti melakukan wawancara dengan informan kunci *(key informant)* yang sudah ditentukan berdasarkan studi pendahuluan. Wawancara dilakukan dengan alat perekam dan hasil wawancara ditulis lagi untuk memastikan data-data tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat. Untuk memastikan tumbuhan obat yang dimanfaatkan, maka peneliti juga mengajak masyarakat untuk menunjukkan tumbuhan tersebut secara langsung di lapangan atau di sekitar rumah masyarakat setempat.

3.5. 3 Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini merupakan analisis isi *(content analysis)* berdasarkan data mengenai pengetahuan responden terhadap tumbuhan untuk perawatan pasca persalinan. Data hasil wawancara dan angket dikelompokkan berdasarkan macam jenis tumbuhan obat, dan cara memperoleh tumbuhan obat.

Estimasi kegunaan suatu spesies (*use value*) untuk tumbuhan obat dilakukan dengan menggunakan rumus (Philips dan Gentry, 1993 dalam Martin, 1995, Cotton, 1996, dan Martin et al., 2002 dalam Prananingrum, 2007):

$$UVis = \frac{\sum Uis}{n\ is}$$

dimana:

$\mathbf{Uv_{is}}$: nilai kegunaan (manfaat) suatu spesies tertentu (i) yang disampaikan oleh seorang informan (s)

$\sum \mathbf{U_{is}}$: jumlah seluruh kegunaan spesies (i) yang dijelaskan setiap kali bertanya.

n_{is} : jumlah kali bertanya dimana informan memberi informasi tentang spesies tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN